



## **Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru Sekolah Menengah di Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur**

### ***Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu, East Nusa Tenggara***

**Meiva Marthaulina Lestari Siahaan<sup>1\*</sup>, Lidwina Felisima Tae<sup>2</sup>, Hermina Disnawati<sup>3</sup>,  
Ludgardis Ledheng<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Timor, Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

<sup>2,4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Timor, Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [meivamarthaulina@unimor.ac.id](mailto:meivamarthaulina@unimor.ac.id)

Pengiriman: 9/September/2022; Diterima: 24/Mei/2023; Publikasi: 31/Mei/2023

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4923>

#### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah guru dapat membuat artikel ilmiah dan mengetahui respon guru dalam pelaksanaan kegiatan. Sasaran PKM 15 guru Matematika dan IPA di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yang sudah memiliki *draft* artikel, sedang menjalani penelitian, dan memiliki ide penelitian namun tidak mampu mengeksekusinya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengakomodir kebutuhan guru agar didampingi menghasilkan karya tulis. Metode dalam PKM ini adalah pendampingan pelatihan. Guru-guru dibagi ke dalam masing-masing bidang studi dan dimentori oleh satu Dosen sesuai bidang studi. Materi pelaksanaan dibuat dalam dua pertemuan: pelatihan tatap muka dan pendampingan *online*. Hasil dari pelatihan adalah semua guru dapat merumuskan ide penelitian ke dalam *template* yang disediakan. Hasil dari pendampingan adalah semua guru sudah memiliki *draft* penelitian dan satu guru IPA sudah membentuk *draft* penelitian ke dalam artikel ilmiah dan siap di-*submit* ke jurnal *online*. Respon peserta berdasarkan kuesioner yang diberikan adalah untuk aspek pelaksanaan pelatihan: 71,5% peserta puas, aspek narasumber: 57,625% peserta puas serta aspek fasilitas/benefit yang didapat: 67% peserta sangat puas. Hasil menunjukkan peserta memiliki motivasi positif terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan ini terutama terhadap proses dan manfaat yang didapat selama kegiatan sehingga kegiatan ini diharapkan menjadi suatu kegiatan yang regular dilakukan.

Kata kunci: artikel ilmiah; guru; karya tulis ilmiah; pelatihan; pendampingan.

#### **Abstract**

*This community service (PKM) aims to assist teachers in writing a scientific article and to know teacher responses of this PKM. The target is 15 mathematics and science teachers in Kefamenanu, North Central Timor District, who have a draft article, are conducting research, and have ideas for conducting research but need help writing a scientific paper. This activity is held to accommodate the needs of teachers to assist them in producing scientific paper with training assistance method. Teachers will also be divided into their field of study and mentored by a lecturer based on their field. The design of implementation was two meetings in the form of face-to-face training and online meetings to assist in writing papers. The result is that all teachers can formulate research ideas into the templates provided, and a science teacher already has an article draft ready to submit to an online journal. The participants' responses based on the*

*questionnaire were for aspects of the implementation of the training: 71.5% of participants were satisfied, aspects of resource persons: 57.6% of participants were satisfied, and aspects of the facilities/benefits: 67% of participants were delighted. The results show that the participants have positive motivation toward the whole activity.*

*Keywords: mentoring; teacher; training; scientific article; scientific writing.*

### **Pendahuluan**

Langkah awal kegiatan pengabdian ini didasari oleh kewajiban tridarma Dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Tridarma: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU no 20 tahun 2003). Berdasarkan hal ini, ada kesamaan antara Dosen dan guru, yaitu melakukan penelitian. Tidak hanya sampai kepada melakukan kegiatan penelitian namun juga membuat laporan penelitian bahkan menerbitkannya di jurnal online dalam bentuk artikel ilmiah. Hal ini merupakan perwujudan dari kompetensi profesional guru (Dwijayanti et al., 2017).

Berdasarkan diskusi dengan para guru, masalah yang terjadi di Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah guru-guru merasakan kesulitan dalam melakukan penelitian karena tidak ada yang mengarahkan dalam melakukan penelitian. Ketika menemukan masalah di lapangan, mereka kesulitan untuk meneruskannya karena tidak tahu apa langkah selanjutnya. Hal ini disebabkan karena ada target materi yang harus diselesaikan sehingga kekurangan waktu untuk melakukan penelitian dan mencari tahu tentang hal-hal (teori, metode, dll) yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam kompetensi profesional, guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan keterampilan diri seorang guru, baik dari segi kepribadian maupun dalam mengajar (Asmarani et al., 2021; Taniredja & Abduh, 2016; Syahrudin et al., 2013). Sayangnya, situasi ini bisa menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru jika kemampuan dan minat menulis di kalangan guru rendah.

Efektivitas pengembangan potensi dan keterampilan guru dapat diukur dari keaktifan guru dalam menulis (Supriyanto, 2020). Sebenarnya, keaktifan guru dalam menulis didukung dengan situasi akademis guru-guru yang memiliki interaksi yang intensif dengan perangkat pembelajaran, materi pelajaran, siswa, masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Hal ini bisa menjadi inspirasi bagi guru-guru untuk menghasilkan suatu tulisan ilmiah (Nanda et al., 2021).

Guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan serta guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Lebih jauh lagi, guru dapat memberikan efek domino bagi siswa untuk gemar menulis seperti pendapat dari Marlana (2017) dan Suparni (2022).

Para guru bisa saja sudah paham akan karya tulis ilmiah namun perlu bimbingan secara intensif seperti yang dikatakan oleh Suhaida et al (2019) dan Yasir (2020). Bimbingan intensif diartikan dengan bimbingan *peer-to-peer* antara dosen dengan guru sesuai dengan bidang studi dengan jadwal yang regular dengan target tertentu sehingga dengan bimbingan ini, guru-guru terpacu untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Dengan menghasilkan karya ilmiah, guru-guru juga bisa didorong untuk juga melakukan publikasi sebagai bentuk pengembangan diri (Mukhlis et al., 2021).

Berdasarkan dari kondisi tersebut, dosen-dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Timor dengan prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi merasa perlu menyelenggarakan pelatihan menulis karya tulis ilmiah untuk para guru sebagai salah satu bentuk tridarma dosen yaitu, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan bentuk intervensi dari perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan (LPTK) agar para guru memiliki

standar kompetensi sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik dan tepat dalam pelaksanaan penulisan karya ilmiah (Nani et al., 2017).

Pelatihan penulisan ini akan berpusat pada guru-guru di sekolah menengah yang merasa ingin mengembangkan dirinya melalui tulisan dan yang butuh menerbitkan tulisan dalam bentuk artikel untuk keperluan kenaikan pangkat atau golongan. Sasaran peserta pada kegiatan ini adalah guru-guru yang sudah memiliki *draft* artikel, sedang menjalani penelitian, atau yang masih memiliki ide untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pada analisis situasi yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu bagaimana: 1) pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pelatihan artikel ilmiah bagi guru sekolah menengah di Kefamenanu NTT, 2) hasil perencanaan penelitian guru-guru, dan 3) respon guru terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pelatihan artikel ilmiah bagi guru sekolah menengah di Kefamenanu NTT.

### Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan pelatihan guru-guru dalam memberikan pemahaman mengenai pembuatan karya tulis ilmiah yang kemudian dirumuskan dalam sebuah tabel perencanaan penelitian. Kemudian dari pemahaman yang diberikan, para peserta dilatih untuk membuat sendiri karya tulis ilmiah dan membentuk ke dalam artikel ilmiah bersamaan dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada para peserta.

Peserta pelatihan adalah 15 guru dengan 9 guru bidang studi Matematika SMP dan Matematika SMA serta 6 guru IPA Se-Kecamatan Kota Kefamenanu NTT. Tim PKM menjadi pemateri pada kegiatan pelatihan yang dilakukan. Empat orang tim PKM, masing-masing akan membawakan materi mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, dan Pengenalan artikel ilmiah dan *template* artikel dari jurnal *online* milik Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi Universitas Timor, yaitu Range: Jurnal Pendidikan Matematika, Jurnal Math-Edu, Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu Tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

Kegiatan persiapan adalah observasi tempat pelaksanaan pelatihan dan penyediaan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama disajikan materi mengenai karya tulis ilmiah dan pemberian contoh artikel ilmiah yang baik dan benar dari jurnal terakreditasi.

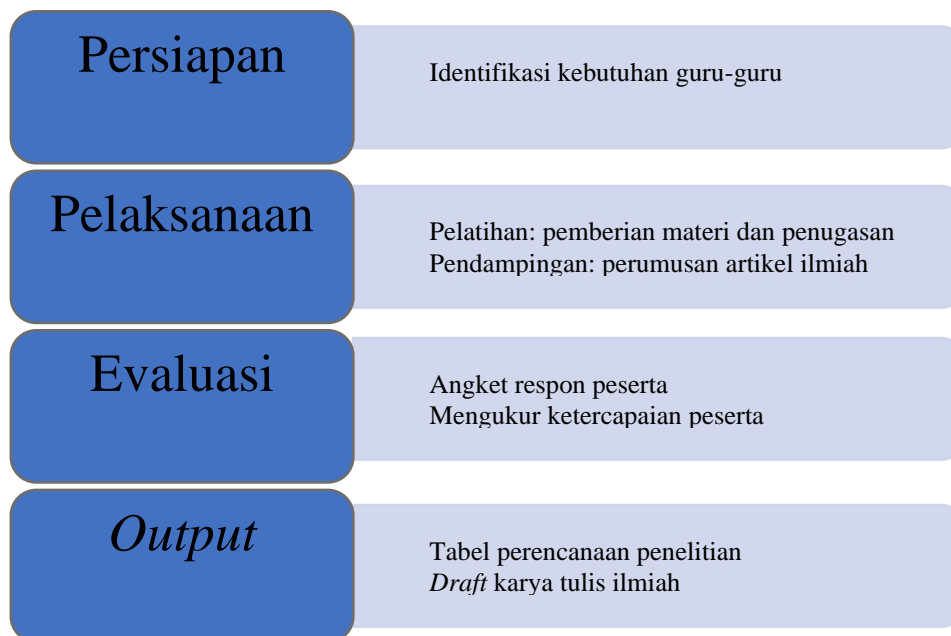
Kemudian pada pertemuan kedua masing-masing guru dilatih untuk menulis tabel perencanaan penelitian pada format yang telah disediakan seperti pada tabel 1. Format tabel 1 ini disediakan untuk membantu guru dalam membuat kerangka penelitian yang akan diteliti sehingga alur penulisan akan jelas dan rinci. Para guru melakukan refleksi dan evaluasi berbasis data terkait aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan selama di sekolah masing-masing lalu diisi pada kolom kedua sesuai indikator yang ditetapkan pada kolom 1. Hal ini dilakukan agar para guru dapat lebih fokus untuk memahami, mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta tawaran solusi yang akan diberikan.

Tabel 1. *Format Tabel Perencanaan Penelitian*

Fakta/Data Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas	
Identifikasi Masalah	
Analisis Masalah	
Alternatif & Prioritas Pemecahan Masalah	
Rumusan Masalah	
Instrumen yang digunakan	

Rencana penelitian tersebut kemudian diaktualisasikan di tempat pelaksanaan penelitian dengan pendampingan dari tim PKM sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selanjutnya, berdasarkan data pada tabel perencanaan penelitian yang dibuat oleh guru maka selanjutnya pendamping akan membimbing guru untuk memanfaatkan data tersebut sebagai acuan dalam menulis karya tulis ilmiah dan dibentuk ke dalam template artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal *online* Pendidikan Matematika atau Pendidikan Biologi Universitas Timor. Pada Tahap Evaluasi, guru diminta mengisi angket respon mengenai kegiatan pelatihan di akhir kegiatan pada pertemuan kedua. Angket respon guru akan menilai tiga aspek dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, yaitu aspek pelaksanaan kegiatan, aspek narasumber, dan aspek fasilitas/*benefit* yang didapat oleh peserta kegiatan.

Terdapat beberapa data yang akan dihasilkan pada PKM ini, yaitu *draft* artikel ilmiah, *draft* karya tulis ilmiah, tabel perencanaan penelitian, dan respon guru-guru. Teknik analisis data pada *draft* artikel ilmiah, *draft* karya tulis ilmiah, dan tabel perencanaan penelitian akan dianalisis secara kualitatif sedangkan angket respon guru akan dianalisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif sederhana (*mean*).



Gambar 1. Alur pelaksanaan PKM

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kefamenanu pada tanggal 11-12 Juni 2021. Pada bagian ini akan dijelaskan ke dalam beberapa sub topik bahasan, yaitu pelaksanaan pelatihan artikel ilmiah, hasil perencanaan penelitian guru-guru sekolah menengah, respon guru terhadap pelaksanaan pelatihan artikel ilmiah, dan pendampingan pelatihan artikel ilmiah.

#### Pelaksanaan Pelatihan Artikel Ilmiah

Hasil kegiatan Pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: hal pertama terkait peserta pelatihan. Target peserta tercapai yaitu mewakili dua bidang studi (matematika dan IPA) dan mewakili enam sekolah di Kota Kefamenanu NTT. Sekolah tersebut adalah SMP Negeri 1 Kefamenanu, SMP Negeri 2 Kefamenanu, SMPK St. Antonius Padua Sasi, SMP Negeri Kota Baru, SMP Negeri Kiupunu, dan SMA Negeri 1 Kefamenanu. Dengan 6 guru IPA dan 9 guru matematika.

## Siahaan, dkk: Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah... (6)

Hal yang kedua terkait pelaksanaan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan hari pertama, materi yang disampaikan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, dan Pengenalan artikel ilmiah dan template artikel dari jurnal online milik Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi Universitas Timor, yaitu Range: Jurnal Pendidikan Matematika, Jurnal Math-Edu, Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi. Pelatihan hari kedua dilanjutkan dengan sesi *brainstorming* mengenai rancangan karya tulis ilmiah. Kemudian guru-guru diberikan penugasan untuk merumuskan rancangan penelitian ke dalam tabel perencanaan pada format yang disediakan.

Dari sesi *brainstorming*, tim pengabdian dapat menghimpun data mengenai situasi dan kendala yang dihadapi guru-guru dalam melakukan penelitian dan menjadikannya ke dalam bentuk karya tulis ilmiah. Berdasarkan data, terdapat satu guru IPA dan satu guru matematika SMP yang telah memiliki *draft* penelitian. Mereka memiliki kendala untuk menyelesaikannya terutama pada bagian pembahasan. Mereka kesulitan untuk membahasnya ke dalam aspek-aspek yang diperlukan. Untuk guru-guru lainnya, mereka mulai memikirkan masalah yang terjadi di kelas dan merumuskannya ke dalam tabel perencanaan penelitian.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan hari pertama



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan hari kedua (*Brainstorming session*)

### Hasil Perencanaan Penelitian Guru-Guru Sekolah Menengah

Berdasarkan sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan dalam merumuskan karya tulis ilmiah, ukurannya adalah dihasilkannya tabel perencanaan penelitian dari masing-masing guru dan dirumuskan ke dalam karya tulis ilmiah. Ini menandakan bahwa guru-guru sudah mampu untuk merumuskan ide penelitian mereka ke dalam suatu kerangka pemikiran yang jelas. Berikut ditampilkan tabel perencanaan penelitian perwakilan dari satu guru matematika dan satu guru IPA.

Tabel 2.

*Tabel Perencanaan Penelitian Guru Matematika*

Fakta/Data Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas	Setelah melakukan evaluasi diperoleh data: sebanyak 18 siswa (51,43%) mendapat nilai kurang, 10 siswa (28,57%) mendapat nilai sedang, dan hanya 7 siswa (20%) yang mendapat nilai baik.
Identifikasi Masalah	Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas, lebih dari 25 siswa belum bisa melakukan pembuktian rumus menggunakan induksi matematika dilihat dari hasil latihan yang diberikan.
Analisis Masalah	Kurangnya eksplorasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan memotivasi siswa untuk terus mencari tahu tentang materi yang sedang dipelajari.
Alternatif & Prioritas Pemecahan Masalah	Melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar kognitif materi induksi matematika pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu.
Rumusan Masalah	Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar kognitif materi induksi matematika pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu?
Instrumen yang digunakan	Tes, lembar observasi guru dan siswa, LKS.

Tabel 3.

*Tabel Perencanaan Penelitian Guru IPA*

Fakta/Data Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas	Dari 25 siswa yang mengikuti tes materi sistem pencernaan pada manusia, 14 siswa atau sebanyak 56% dinyatakan belum tuntas belajar atau belum mencapai KKM 71. Sedangkan 11 dari 25 siswa atau sebanyak 44% dinyatakan sudah tuntas belajar.
Identifikasi Masalah	Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas, lebih dari 12 siswa belum paham mengenai materi sistem pencernaan pada manusia.
Analisis Masalah	Kegiatan pembelajaran belum memaksimalkan kemampuan berpikir dan mengkomunikasikan pengetahuan siswa.
Alternatif & Prioritas Pemecahan Masalah	Melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada pembelajaran sistem perencanaan manusia pada siswa kelas VIII B.
Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah aktivitas guru dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> pada siswa kelas VIII B SMPK St Antonius Padua Kefamenanu?</li> <li>2. Apakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i></li> </ol>

	(TGT) pada siswa kelas VIII B SMPK St Antonius Padua Kefamenanu?
	3. Apakah hasil belajar IPA materi sistem pencernaan pada manusia dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siswa kelas VIII B SMPK St. Antonius Padua Kefamenanu?
Instrumen yang digunakan	Tes, lembar observasi guru dan siswa, LKS.

Dari tabel inilah para guru mulai merumuskannya ke dalam karya tulis ilmiah. Semua guru-guru melakukan jenis penelitian PTK karena mereka merasa lebih paham mengenai PTK dan langsung dilakukan di dalam kelas bersamaan dengan mengajar materi yang ada di RPP. Secara ilmiah, pemilihan PTK juga disarankan karena bisa dilakukan secara kolaborasi (*collaboration action research*) dengan guru mitra untuk saling memberikan input atau masukan (Ekawarna et al., 2021).

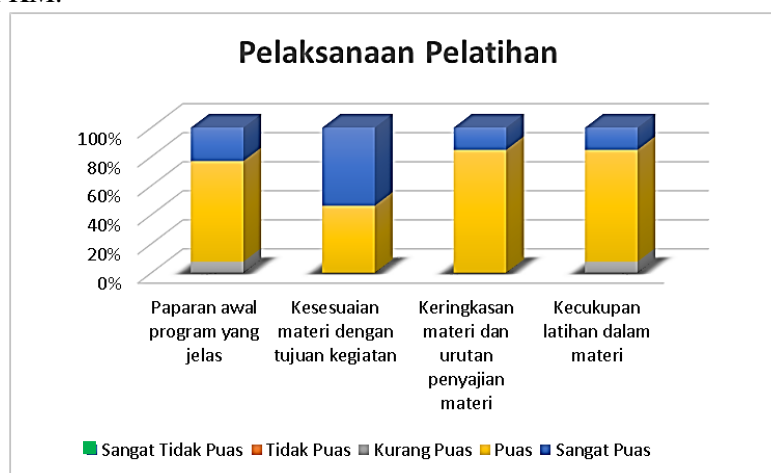
### Respon Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Pelatihan Artikel Ilmiah

Pada tahapan ini guru diminta untuk mengisi angket tertutup mengenai respon guru terhadap pelatihan penulisan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdi. Hasil dari angket respon tersebut dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan. Pendeskripsian respon dibagi menjadi 3 aspek.

#### 1. Aspek Pelaksanaan Kegiatan

Komponen dari aspek ini beserta dengan persentase kepuasannya adalah paparan awal program yang jelas sebesar 70% peserta merasa puas dan 30% merasa sangat puas, kesesuaian materi dengan tujuan kegiatan 46% merasa puas dan 54% merasa sangat puas, keringkasan materi dan urutan penyajian materi sebesar 85% merasa puas dan 15% merasa sangat puas, dan kecukupan latihan dalam materi sebesar 85% merasa puas dan 15% merasa sangat puas. Sehingga secara umum, untuk aspek ini sebesar 71, 5% peserta merasa puas dan 28.5% merasa sangat puas.

Bentuk paparan awal program yang dilakukan tim PKM adalah mengadakan sosialisasi ke sekolah menengah di Kefamenanu dan menyebarkan brosur program ke media sosial. Untuk indikator kesesuaian materi dengan tujuan kegiatan dan keringkasan materi, urutan penyajian materi, serta latihan dalam sesi pelatihan sudah disusun oleh tim PKM pada tahapan awal kegiatan dengan koordinasi yang baik di sesama tim PKM.

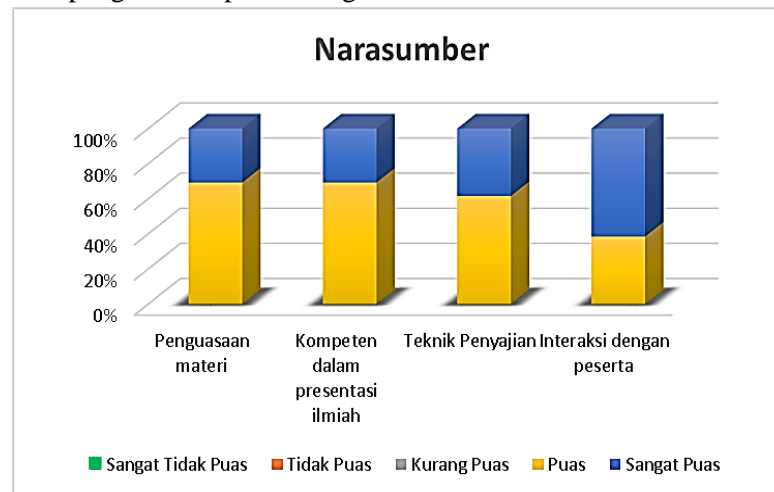


Gambar 4. Grafik Aspek Pelaksanaan Pelatihan

## 2. Aspek Narasumber

Komponen dari aspek ini dan masing-masing persentasenya adalah pada komponen penguasaan materi sebesar 69% peserta merasa puas dan 31% merasa sangat puas, persentase yang sama pada komponen kompeten dalam presentasi ilmiah, pada komponen Teknik sebesar 61.5% peserta merasa puas dan 38.5% merasa sangat puas, dan sebesar 38.5% peserta merasa puas dan 61.5% merasa sangat puas pada komponen interaksi dengan peserta. Sehingga secara umum pada aspek ini diperoleh 57.625% peserta merasa puas dan 42.375% peserta merasa sangat puas.

Indikator dari aspek narasumber ini merupakan keahlian yang telah dimiliki pemateri atau tim PKM yang sudah berpengalaman pada bidangnya. Ditambah dengan pembuatan materi yang menarik dan terbaru untuk menambah pengetahuan peserta kegiatan.



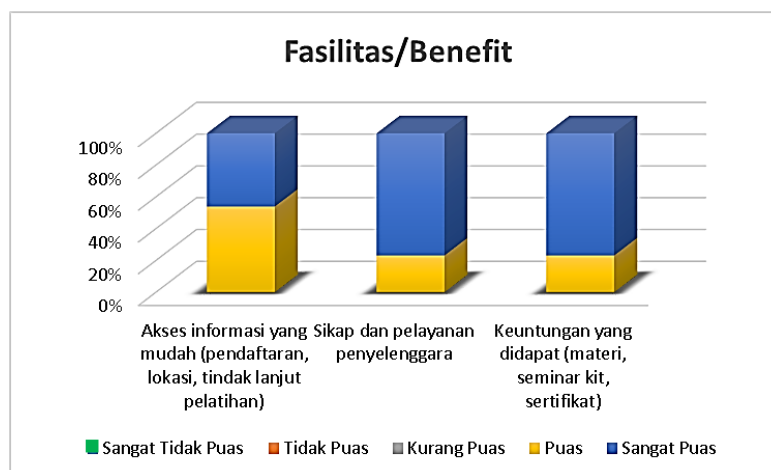
Gambar 5. Grafik Aspek Narasumber

## 3. Aspek Fasilitas/Benefit

Komponen dari aspek ini adalah akses informasi (pendaftaran, lokasi, tindak lanjut pelatihan), sikap dan pelayanan penyelenggara, dan keuntungan yang didapat. Masing-masing persentasinya pada komponen akses informasi diperoleh 54% peserta merasa puas dan 46% merasa sangat puas. Pada komponen sikap dan pelayanan penyelenggara dan komponen keuntungan yang didapat peserta adalah 23% peserta merasa puas dan 77% peserta merasa sangat puas. Secara umum pada aspek ini diperoleh 33% peserta merasa puas dan 67% peserta merasa sangat puas.

Indikator dari aspek fasilitas/benefit ini melibatkan akses informasi yang dibuat mudah oleh tim PKM dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu, pelayanan tim PKM yang ramah, dan keuntungan yang didapat oleh peserta (materi, sertifikat, seminar kit) sudah disiapkan tim PKM agar peserta PKM tidak merasa sia-sia mengikuti kegiatan ini.





Gambar 6. Grafik Aspek Fasilitas/Benefit

### Pelaksanaan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah, dilaksanakan pendampingan atau aktualisasi bagi guru yang telah memiliki *draft* penelitian atau rancangan penelitian. Pendampingan di sini diartikan sebagai bentuk *support* secara pribadi dan intensif dari praktisi yang kurang berpengalaman menjadi lebih berpengalaman (Hobson et al., 2009). Pendampingan dilakukan secara *online* melalui media *Whatsapp* (WA) antara dosen dengan peserta yang ingin melanjutkan karya tulis ilmiahnya. Namun yang dapat terealisasi hanya satu guru yang siap untuk penelitiannya dijadikan artikel ilmiah. Satu guru yang *draft* penelitiannya siap untuk dijadikan artikel, didampingi oleh tim pengabdian untuk membentuk *draft* penelitiannya ke dalam *template* artikel jurnal Pendidikan Biologi Universitas Timor, BioEdu.



Gambar 7. Artikel ilmiah yang di submit di jurnal online

Kendala terbesarnya adalah karena peraturan pemerintah setempat yang membatasi kegiatan terkait pandemi covid-19 sehingga pendampingan dilakukan secara *online*. Kendala ini menyebabkan terhambatnya komunikasi yang intens dalam memberikan pengarahannya dalam pendampingan. Sehingga pengarahannya yang diberikan tidak efektif dan sebagian besar guru-guru merasa belum mampu untuk meneruskan artikel ilmiah yang sudah dirancang dan mengingat waktu kegiatan pengabdian yang terbatas.

Hal ini juga menjadi temuan dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan Widiana et al (2022) bahwa dalam sesi kegiatan pendampingan publikasi ilmiah, belum semua guru dapat menyelesaikan artikel dikarenakan keterbatasan waktu pengabdian dan terkait dengan faktor pemahaman guru dalam membuat artikel ilmiah. Temuan juga didapat dari kegiatan yang dilakukan oleh Dharmayasa (2021) dan Zetriuslita (2021) bahwa guru-guru memiliki kendala dalam melakukan publikasi artikel ilmiah dikarenakan pemahaman dan pengalaman yang belum memadai dalam publikasi artikel di jurnal ilmiah.

Secara umum, peserta guru yang mengikuti kegiatan ini menyadari pentingnya menulis suatu karya tulis ilmiah di samping kegiatan mereka dalam mengajar (Aisyah & Mahanani, 2017; Ekosiswoyo, 2007). Yang menjadi kebutuhan bagi guru-guru adalah pendampingan dari ahli secara reguler sampai dihasilkannya suatu artikel ilmiah. Untuk itu, penting adanya kolaborasi antara dosen dengan guru dalam bidang penelitian. Sehingga tidak menyurutkan niat para guru untuk semangat menulis dan menghasilkan suatu artikel ilmiah (Setiawan et al., 2022).

### Simpulan

Dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan diperoleh: semua peserta guru telah membuat rancangan penelitian pada format yang telah disediakan dan dapat merumuskannya ke dalam karya tulis ilmiah. Tambahannya, satu guru IPA telah membuat artikel ilmiah yang sesuai dengan *template* sebuah jurnal *online*. Hasil respon peserta berdasarkan kuesioner yang diberikan adalah untuk aspek pelaksanaan pelatihan: 28,5% peserta sangat puas dan 71,5% peserta puas, aspek narasumber: 42,375% peserta sangat puas dan 57,625% peserta puas serta aspek fasilitas/benefit yang didapat: 67% peserta sangat puas dan 33% peserta puas. Hasil ini menunjukkan para peserta guru memiliki motivasi positif terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan ini terutama terhadap proses dan manfaat yang didapat selama kegiatan. Sehingga kegiatan ini diharapkan menjadi suatu kegiatan yang reguler dilakukan.

### Saran

Mengingat kebutuhan guru-guru di Kefamenanu NTT, kegiatan ini bisa dilakukan dengan melakukan koordinasi pada Dinas Pendidikan setempat agar jangkauan sekolah lebih meluas dan lebih banyak lagi peserta yang bisa mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai artikel ilmiah. Untuk meminimalisir kendala yang terjadi pada kegiatan PKM ini, kegiatan diharapkan bisa dilakukan secara reguler, misal setiap 6 bulan sekali, agar guru semakin terpacu untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah dan artikel ilmiah.

### Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM Universitas Timor yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian hingga dilaporkan dalam bentuk artikel pengabdian, kepada SMP Negeri 1 Kefamenanu sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, dan Sekolah-sekolah asal guru-guru peserta pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.

### Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–26.
- Asmarani, A., Sukarno, & Widdah, M. El. (2021). The relationship of professional competence with teacher work productivity in Madrasah Aliyah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 220–235. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1365>

## Siahaan, dkk: Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah... (6)

- Dharmayasa, I. P. A., Prayudi, M. A., & Santi, N. W. A. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMA Negeri 1 Ubud. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1046–1050.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan Karya Tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Ekawarna, Salam, M., & Anra, Y. (2021). Memilih masalah untuk penelitian tindakan kelas: Bahan kajian untuk pelatihan guru menyusun laporan hasil PTK. *Jurnal Karya Abadi*, 5(1), 52–62.
- Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82.
- Hobson, A. J., Ashby, P., Malderez, A., & Tomlinson, P. D. (2009). Mentoring beginning teachers: What we know and what we don't. *Teaching and Teacher Education*, 25(1), 207–216. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2008.09.001>
- Marlana, N., Dwijayanti, R., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi guru SMA swasta di SIDOARJO. 2(2), 45–50.
- Mukhlis, A. M. A., Dewi, A. C., & Abdal, N. M. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai implementasi pengembangan kompetensi profesi guru. *Jurnal Dedikasi*, 23(1), 10–15.
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Suci Windariyah, D., Mulasi, S., Warlizasusi, J., Uron Hurit, R., Arianto, D., Wahab, A., Nur Aini, A., Dewa Gede Alit Rai Bawa, I., & Hadi Prasetyo, A. (2021). *Penelitian tindakan kelas untuk guru inspiratif*. <https://penerbitadab.id>
- Nani, K. la, Hairun, Y., & Hamid, I. (2017). Profil dan kompetensi guru matematika Kota Ternate dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Penelitian Humano*, 8(2), 168–184.
- Setiawan, A., Mujianto, G., Ahsanul, D., & Am, I. (2022). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah guru SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, Kabupaten Malang. In *Jurnal Abdimas Bela Negara*, 3(1).
- Suhaida, D., Lahir, M., & Dedihsyah, A. (2019). Persepsi guru terhadap pelatihan karya tulis ilmiah di Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Suparni, S., & Octaviani, W. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru matematika Madrasah Tsanawiyah di wilayah DI Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 59–65. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4312>
- Supriyanto, A. (2020). The effect of training scientific writing on the improvement of teachers' understanding in articles. *1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020)*, 406–415.
- Syahrudin, Ernawati, A., Anuar Abdul Rahman, M. B., & Johari Sihes, A. B. (2013). The role of teachers' professional competence in implementing school based management: Study analisis at secondary school in Parepare City of South Sulawesi Province-Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 2(3), 143–148.
- Taniredja, T., & Abduh, M. (2016). Pedagogical, Personality, Social and Professional Competence in correlation with teachers' performance (Correlational study of junior high school teacher at SMPN 3 Purwokerto). *The 2nd International Conference on Science, Technology, and Humanity*, 264–272.
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140–149. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.52117>
- Yasir, M. (2020). Profil artikel ilmiah hasil pelatihan penulisan karya tulis ilmiah guru biologi SMA Se-Kab. Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6849>
- Zetriuslita, & Ariawan, R. (2021). Analisis permasalahan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas (Studi kasus pada pelatihan guru-guru SMAN 1 Mandau Duri Bengkalis). *Community Education Engagement Journal*, 3(1), 17–29.

